



Peran Pramuka dalam Pelestarian Lingkungan melalui Eco Scouting Cyber Movement (ESCYMO)

Keterangan

Pusinfo Delta – Pramuka sebagai wadah pendidikan karakter memiliki peran strategis dalam membentuk kesadaran lingkungan sejak dini. Contohnya, Pramuka di berbagai daerah telah berperan aktif dalam kegiatan seperti penghijauan, pembersihan sungai, serta kampanye edukasi pengelolaan sampah di sekolah-sekolah. Gerakan seperti Bank Sampah Pramuka di beberapa kota telah membantu mengurangi limbah plastik dan memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya.

Urgensi Gerakan Pramuka dalam Pelestarian Lingkungan

Selain itu, kegiatan perkemahan ramah lingkungan yang menerapkan konsep nol sampah juga menjadi salah satu wujud nyata komitmen Pramuka dalam menjaga kelestarian lingkungan. Dalam menghadapi tantangan krisis sampah dan kelestarian alam, diperlukan aksi konkret yang dimulai dari lingkungan terkecil, yaitu rumah. Gerakan ini selaras dengan semangat **Eco Scouting Cyber Movement (ESCYMO)**, yakni inisiatif kepramukaan berbasis digital yang berfokus pada pelestarian lingkungan dan keberlanjutan melalui platform daring dengan slogan **Change Together, Life a Better**.

Prinsip dasar kepramukaan (PDK) adalah norma hidup yang harus dipegang oleh setiap anggota Gerakan Pramuka. PDK terdiri dari: Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup, dan alam seisinya, Peduli terhadap diri pribadi dan Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

PDK merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dengan pendidikan lain. PDK juga menjadi landasan kode etik, sistem nilai, dan pedoman pembinaan anggota Pramuka. Salah satu penerapan PDK dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan: Melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup masyarakat;

Hal ini juga selaras dengan Dasa Darma Pramuka yang ke-2, yaitu “Cinta Alam dan Kasih Sayang Sesama Manusia.” Implementasi gerakan lingkungan dalam Pramuka bukan hanya bertujuan untuk menjaga kebersihan, tetapi juga mencerminkan kecintaan terhadap alam dan kepedulian terhadap sesama melalui aksi nyata dalam pelestarian lingkungan.



Langkah Teknis Implementasi Gerakan Lingkungan bagi Pramuka

Secara teknis, pelaksanaan gerakan lingkungan ini sangatlah mudah dipraktikkan oleh siapa saja. Namun membutuhkan komitmen tinggi untuk secara konsisten menjalankannya serta mengajak orang lain mengikutinya secara bertahap. Agar gerakan ini berjalan efektif, setiap anggota Pramuka wajib menerapkan tiga langkah utama:

- **Pemilahan Sampah:** Memisahkan sampah organik, anorganik, dan B3 sejak dari rumah.
- **Pengolahan Mandiri:** Mengolah sampah organik menjadi kompos, memanfaatkan sampah anorganik untuk daur ulang atau ecobrick.
- **Pengurangan Limbah Rumah Tangga:** Mengurangi produksi limbah dengan menerapkan gaya hidup yang lebih ramah lingkungan.

Gerakan Praktis dalam Kegiatan Pramuka

Gerakan lingkungan ini dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan kepramukaan, tidak membutuhkan biaya yang mahal dan waktu persiapan yang panjang namun memberikan dampak manfaat secara langsung, misalnya:

- **Kegiatan Kemah Hijau:** Peserta wajib membawa peralatan makan sendiri dan menerapkan sistem nol sampah selama perkemahan.
- **Pekan Eco-Scouting:** Aksi bersih-bersih lingkungan, pemanfaatan sampah untuk kerajinan, serta edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan lingkungan yang benar.
- **Patroli Lingkungan:** Setiap anggota Pramuka diharapkan menjadi duta lingkungan dengan mengawasi dan menegur praktik yang merusak lingkungan.

Kolaborasi dengan Komunitas dan Pemerintah Daerah

Agar gerakan ini semakin masif, perlu adanya sinergi antara Pramuka dengan komunitas lingkungan, sekolah, serta pemerintah daerah. Kolaborasi dapat diwujudkan dalam bentuk kerja sama dengan komunitas lingkungan untuk mengadakan kegiatan edukasi dan aksi bersih lingkungan, menggandeng sekolah dalam kurikulum berbasis ekologi, serta bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mendukung kebijakan pengelolaan sampah dan penghijauan. Program seperti Bank Sampah Pramuka, workshop pengolahan sampah, serta lomba inovasi lingkungan dapat menjadi langkah strategis dalam membangun ekosistem yang mendukung gerakan kepedulian lingkungan.

Eco Scouting Cyber Movement (ESCYMO) sebagai Katalisator Gerakan Di era digital

Pramuka dapat memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan gerakan ini melalui **Eco Scouting Cyber Movement (ESCYMO)**. Kampanye media sosial, webinar edukatif, serta aplikasi pemantauan lingkungan berbasis komunitas dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi publik. ESCYMO akan menjadi platform digital yang menghubungkan para aktivis lingkungan muda, berbagi pengalaman, serta mendukung gerakan nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Dampak Positif dan Keberlanjutan Gerakan

Jika diterapkan secara konsisten, gerakan ini dapat memberikan dampak positif yang luas, seperti berkurangnya pencemaran lingkungan, meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang benar, serta terbentuknya generasi muda yang peduli terhadap lingkungan. ESCYMO sebagai pendukung utama gerakan ini akan menjadi wadah kolaboratif yang mempercepat pertumbuhan ekosistem kepedulian lingkungan.

Pramuka sebagai Agen Perubahan Lingkungan

Eco Scouting Cyber Movement (ESCYMO) bukan sekadar gerakan sesaat, melainkan sebuah gaya hidup yang harus diinternalisasi oleh setiap anggota Pramuka. Contohnya, ESCYMO telah diterapkan dalam kegiatan Pramuka melalui program edukasi daring tentang pengelolaan lingkungan, kampanye digital untuk mengurangi penggunaan plastik, serta penggunaan aplikasi pemantauan lingkungan yang melibatkan anggota Pramuka di berbagai daerah. Dengan semangat kepedulian yang inovatif dan berkelanjutan, serta dukungan dari ESCYMO, Pramuka dapat menjadi agen perubahan yang membawa dampak nyata bagi lingkungan. Kini saatnya Pramuka Sidoarjo memimpin gerakan kepedulian lingkungan dan membuktikan bahwa setiap aksi kecil yang dilakukan dengan disiplin dapat membawa perubahan besar bagi dunia. **[Red]**

default watermark



Tentang Penulis : Uays Hasyim, SE., MM., CT.HLC., CPS –(Kepala Pusat Informasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Sidoarjo, Purna Sekretaris Umum DKCSidoarjo 1997 – 2000, Purna Ketua DKCSidoarjo 2000 – 2002, Aktif menjadi Pembina Satuan Pramuka Penegak dipangkalan SMKN 2 Buduran sejak 1999 – sekarang, Wartawan Pelajar (Kropel) Surabaya Post –1997), Pendiri SIKAPPANDUNATA (Sekolah Inspirasi Kepribadian Akhlak Perilaku), Pendiri Program ESCYMO atau Eco Scouting Cyber Movement,

Kategori

1. Berita

Tags

1. eco cyber
2. eco scouting
3. escymo
4. implementasi pdk
5. pramuka peduli lingkungan
6. pramuka turun tangan

Tanggal Dibuat

Februari 2025

Penulis

pramukadelta

default watermark